

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Gambaran Tingkat Stress Keluarga Dalam Merawat ODGJ Di Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang dapat disimpulkan dari 30 responden menunjukkan bahwa setengah responden masuk ke dalam kategori normal sejumlah 15 atau (50%), hampir setengahnya responden masuk kategori stress sedang sejumlah 9 atau (30%), sebagian kecil responden masuk kategori stress ringan sejumlah 5 atau (16,67%) dan sebagian kecil responden 1 atau (3,33%) masuk ke dalam kategori stress berat. Perbedaan tingkat stress keluarga dimungkinkan karena adanya faktor yang mempengaruhi stress keluarga dalam merawat ODGJ seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama merawat, dan kendala ekonomi sebagai karakteristik yang paling sering memicu terjadinya stress.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Responden**

Diharapkan bagi responden dapat menghindari faktor resiko terjadinya stress, sehingga dapat melakukan teknik manajemen stress dalam merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa.

##### **2. Bagi Lokasi Penelitian**

Diharapkan tenaga kesehatan puskesmas dan kader desa mampu melaksanakan strategi yang efektif dalam rangka membantu keluarga

menghindari faktor resiko terjadinya stress dengan memberikan informasi atau penyuluhan secara rutin mengenai teknik manajemen stress kepada responden yang memiliki keluarga dengan gangguan jiwa.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astari, I. D. (2012). Manajemen stres kerja dengan intervensi kelompok pada staf pengasuh di Kampus Diakonea Modern (KDM). [Tesis], 28–29.
- Friedman, M.M., Bowden, V.R., Jones, E.G., (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori & Praktik*. Edisi 5. ECG : Jakarta.
- Ghazanfar, L., & Shafiq, S. (2016). Coping Strategies and Family Functioning as Predictors of Stress among Caregivers of Mentally Ill Patients. *International Journal of Clinical Psychiatry*, 4(1), 8–16. <https://doi.org/10.5923/ijcp.20160401.02>
- Herdiyanto, Y. K., Tobing, D. H., & Vembriati, N. (2017). Stigma terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa di Bali. *Inquiry*, 8(2), 121-132.
- Indriana, Y. et al. (2010) Tingkat Stres Lansia Di Panti Wredha Pucang Gading Semarang, *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), pp. 87–96. doi: 10.14710/jpu.8.2.87-96.
- Irkhami, F.L. 2015. Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Penyelam di PT. X. Skripsi. Surabaya; Universitas Airlangga.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Riset Kesehatan Dasar ( Hasil Utama Riskesdas tahun 2018 ),” Jakarta, 2018.
- Kurniawan, D., Kumalasari, G., & Fahrany , F. (2020). *Keperawatan Jiwa Keluarga Terapi Psikoedukasi Keluarga ODGJ*. Batu: Literasi Nusantara.
- Kusumadewi, S., & Wahyuningsih, H. (2020). Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok untuk Penilaian Gangguan Depresi, Kecemasan dan Stress Berdasarkan DASS-42. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 219. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2020721052>

- Lavee, Y. (2013). Stress Processes in Families and Couples. Dalam Peterson, G.W. & Bush, K.R., Handbook of Marriage and the Family (hal. 159-176). New York: Springer Science & Business Media. DOI: 10.1007/978-1-4614—3987-5\_8
- Maslim, R., 2013. *Buku Saku Diagnosa Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III*. Jakarta : Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK Unika Atma Jaya.
- Nasir, Abdul & Abdul Muhith., 2011. *Dasar – Dasar Keperawatan Jiwa : Pengantar & Teori*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nasriati, R. (2020). Tingkat Stres dan Perilaku Manajemen Stres Keluarga Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.5907>
- Nurhakiim, S. R. (2020). *Pengaruh Terapi Psikoedukasi Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Pasien Dengan Gangguan Jiwa :Literature*. <http://repository.buku.ac.id/xmlui/handle/123456789/1350>
- Nursalam. (2012). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Okoye, U & Asa, S. (2011). Caregiver and stres: experience of people taking care of elderly relations in south-eastern nigeria. *Arts and Social Sciences Journal*, Vol. 2011 : ASSJ-29. Dikutip pada tanggal 30 November 2017, dari <http://astonjournals.com/assj>.
- Pratiwi, I. G. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga dengan Tingkat Kecemasan dalam Merawat ODGJ. *Stikes Perintis Padang*, 1-147.
- Pebriani, A. (2019). Gambaran Dukungan Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa ODGJ di wilayah kerja UPTD Peskesmas

DTP Tempuran Kabupaten Karawang. Universitas Bhakti Kencana, 1-55.

Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2020). *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Jl. Ahmad Yani 118 Surabaya 60231*, 228.

Rahayu, N. M. P., Sulistiowati, N. M. D., & Swedarma, K. E. (2019). Pengaruh psikoedukasi keluarga terhadap tingkat stres keluarga merawat orang dengan gangguan jiwa (odgj) di rumah. *Jurnal Coping*, 7(3), 119–124.

Riset Kesehatan Dasar. (2019). Situasi kesehatan jiwa di Indonesia. *InfoDATIN* (p. 12).

Stuart, G. (2016). *prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart* Singapore: Elsevier.

Undang – Undang Kesehatan., 2014. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa*. Jakarta : Presiden Indonesia.

Wardhani Yurika Fauzia, 2013. *Stigma dan Penanganan Penderita. Gangguan Jiwa Berat*

WHO, 2017. Mental Health. Suicide Data. [online] Tersedia pada: World HealthOrganization<[http://www.who.int/mental\\_health/prevention/suicide/suicideprevent/en/](http://www.who.int/mental_health/prevention/suicide/suicideprevent/en/)>. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2018.

Wulandari, P. A., & Fitriani, D. R. (2020). Hubungan Tingkat Stress dengan Penerimaan Keluarga pada ODGJ di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda. *BSR Borneo Student Research*, 1(2), 883–889. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1032>

Yosep, I. dan Sutini, T. (2016) *Buku ajar keperawatan jiwa*, Refika Bandung Aditama.

Yusuf, AH., Fitriasari, R., & Nihayati, H.N., 2015. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.